

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan bagi siapapun secara alami akan selalu menuju kedepan bila diukur dari sisi waktu yang digunakan. Mau tidak mau semua akan selalu bergeser maju dari hari ke hari berikutnya dengan direncanakan ataupun tidak. Tetapi hal ini tentunya tidak secara otomatis terkait dengan pencapaian kualitas yang diinginkan. Sepanjang kita sendiri mengharapkan satu perbaikan kualitas kehidupan, sudah sewajarnya bila hal tersebut sejak awal dipikirkan dan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat terwujud. Oleh karena itu diperlukan perencanaan yang benar – benar matang agar kehidupan berjalan kearah yang dinamis.

Wilayah perkotaan memiliki peran sebagai pusat kegiatan masyarakat, baik itu kegiatan ekonomi, pendidikan, kesehatan, perdagangan, jasa dan masih banyak kegiatan yang lainnya. Dengan peran besar yang dimiliki kota tersebut dibutuhkan suatu perencanaan wilayah perkotaan yang matang dan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh sebuah kota.

Selain itu, wilayah kota merupakan pusat pertumbuhan penduduk dari suatu wilayah administrasi. Perkembangan jumlah penduduk pada daerah perkotaan yang disertai dengan peningkatan arus urbanisasi membawa perubahan besar pada kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan akan papan beserta fasilitas penunjangnya. Kebutuhan dasar tersebut terus meningkat secara alamiah seiring

kompleksitasnya kebutuhan hidup bermasyarakat, seperti kebutuhan untuk aktifitas sosial, aktifitas ekonomi, dan aktifitas pelayanan umum.

Dari fenomena tersebut menuntut pula pembangunan sarana dan prasarana di daerah perkotaan sebagai lanjutan untuk menjaga kelangsungan hidup masyarakat di daerah perkotaan dalam rangka menuju kota berkelanjutan (*sustainable cities*). Menurut Jayadinata (1999:31) bahwa dalam meningkatkan perkembangan kegiatan sosial dan ekonomi, sarana dan prasarana merupakan hal yang penting. Untuk itu perhatian sejak dini dalam hal pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang tidak bisa ditawar lagi pembangunannya baik dari segi pembangunan kuantitas sarana dan prasarana yang ada maupun kualitas pelayanannya.

Upaya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana di daerah perkotaan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan. Berbagai kendala dan sejumlah permasalahan dalam hal pemenuhan dan distribusinya menuntut tanggung jawab bersama ketiga komponen pembangunan yaitu pemerintah (penentu kebijakan), masyarakat (pengguna) dan pihak swasta (developer).

Idealnya suatu kota harus memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai. Apalagi daerah atau kota yang menjadi ibukota suatu provinsi maupun kabupaten haruslah memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana yang lebih memadai atau lengkap dari daerah - daerah sekitarnya yang tidak menjadi pusat kegiatan masyarakat. Kota merupakan pusat kegiatan semua aktifitas masyarakat baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan yang lain seperti kegiatan pendidikan,

kesehatan, mobilitas manusia dan barang otomatis lebih banyak di banding daerah lainnya. Jadi, tidak mungkin daerah yang bukan menjadi ibukota provinsi atau ibukota kabupaten memiliki sarana dan prasarana yang lebih memadai di bandingkan daerah yang menjadi ibukota provinsi atau kabupaten.

Kabupaten Asahan adalah salah satu wilayah administrasi di Provinsi Sumatera Utara dengan pelayanan jasa, sosial, ekonomi yang besar dan memberikan andil yang cukup besar dalam memicu perkembangan Kota Kisaran sebagai ibukotanya. Dimana perkembangan Kota Kisaran tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana yang terus bertambah seiring dengan pembangunan di Kabupaten Asahan. Di Kota Kisaran juga ada beberapa sarana dan prasarana seperti sarana dan prasarana pendidikan yang perlu perhatian dari pemerintah seperti bangunan yang kurang layak serta jumlah dan kualitas tenaga pengajar yang belum profesional. Di bidang perniagaan ada juga masalah seperti di banggunya pasar tepat di tengah ruas jalan dengan alasan pengalihan sementara karena pasar yang lama dalam proses pembangunan (renovasi), sehingga arus lalu lintas terganggu. Sejalan dengan kondisi sarana prasarana di Kota Kisaran ini penulis ingin melihat bagaimana perkembangan sarana dan prasarana yang ada di Kota Kisaran, dan juga melihat ketersediaan dan kesesuaian antara sarana dan prasarana dengan jumlah penduduk yang ada di Kota Kisaran.

B. Identifikasi Masalah

Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana kota merupakan unsur terpenting dalam menunjang kemajuan suatu kota yang berkelanjutan. Ketersediaan fasilitas-

fasilitas kota seperti sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan perniagaan sudah menjadi sebuah keharusan dalam menunjang aktifitas kehidupan masyarakat. Perkembangan fasilitas kota tersebut semakin bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk khususnya penduduk diperkotaan.

Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana umumnya memiliki kendala pada kurangnya ketersediaan lahan, harga lahan di perkotaan yang semakin tinggi, kurangnya partisipasi masyarakat baik dalam bentuk swadaya maupun pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada, dan lain sebagainya, sedangkan ditinjau dari segi distribusi yaitu kurangnya pemerataan sarana dan prasarana yang menimbulkan kesenjangan sosial antara kawasan pusat kota dan kawasan pinggiran kota.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi objek penelitian agar lebih terarah. Maka penulis membatasi masalah pada perkembangan sarana dan prasarana pendidikan, sarana dan prasarana kesehatan, dan sarana ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pertumbuhan penduduk di kota kisanan dari tahun 2006-2011?
2. Bagaimana perkembangan sarana dan prasarana Kota Kisanan dari tahun 2006-2011?
3. Bagaimana kesesuaian antara sarana dan prasarana dengan jumlah penduduk?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pertumbuhan penduduk di Kota Kisaran dari tahun 2006-2011.
2. Untuk mengetahui perkembangan sarana dan prasarana Kota Kisaran dari tahun 2006 - 2011.
3. Untuk mengetahui kesesuaian antara sarana dan prasarana dengan jumlah penduduk Kota Kisaran dari tahun 2006 - 2011.

F. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan peneliti dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Memberi informasi bagi penulis lain yang meneliti permasalahan yang sama namun lokasinya berbeda.
3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kota Kisaran dalam pengembangan sarana dan prasarana.